

## ABSTRAK

**Ariyana Efendi : 1161030019. *Al-Dakhil Al-Naqli dalam Tafsir al-Jami' Li Ahkami al- Qur'an Karya Abu Abdullah Muhammad Ibn Ahmad al- Qurtubi (Studi Atas Kisah Nabi Adam A.S)***

Penafsiran terhadap al-Qur'an terbagi pada dua bentuk penafsiran, yaitu penafsiran yang dapat diterima (baik) dan penafsiran yang tertolak (cacat). Dalam kajian ilmu tafsir, penafsiran yang dapat diterima seringkali disebut dengan istilah *ashil*, dan penafsiran yang tertolak disebut dengan istilah *dakhil*. *Dakhil* (penafsira yang tertolak) ada dua jenis, yaitu *dakhil al-naqli* (tertolak dari aspek riwayat) dan *dakhil al-ra'yi* (tertolak dari aspek pemikiran).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bentuk-bentuk *dakhil al-naqli* dalam kitab tafsir karya Abu Abdullah Muhammad Ibn Ahmad al-Qurtubi yang diberikan nama *al-Jami' Li Ahkami al- Qur'an* pada ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan cerita Nabi Adam A.S.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif analitik sumber, jenis penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber primernya adalah kitab tafsir *al-Jami' Li Ahkami al- Qur'an* karya Abu Abdullah Muhammad Ibn Ahmad al-Qurtubi dan sumber sekundernya adalah berupa jurnal, kitab-kitab klasik, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penulis mendapatkan bentuk-bentuk *dakhil-al-naqli*, yaitu: *dakhil al-naqli* pertama ditemukan pada penafsiran QS al-Baqarah: 30; *Dakhil al-aqli* ketiga ditemukan pada QS al-Baqarah ayat 36; *Dakhil al-naqli* ke-empat ditemukan pada QS al-Baqarah ayat 35, al-Kahfi ayat 50; Bentuk *dakhil al-naqli* ke-enam, ditemukan pada QS al-Baqarah ayat 31; Bentuk *dakhil al-naqli* ke-tujuh, ditemukan pada QS al-Hijr ayat 26.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

**Kata Kunci:** *Dakhil, tafsir, al-Qurthubi*